

PKB Kota Yogya Dukung Program Walikota Terbaru



KOTA YOGYAKARTA

YOGYA (KR) - Walikota dan Wakil Walikota Yogya, Hasto Wardoyo dan Wawan Hamawan, sudah merangkul sejumlah program strategisnya untuk membangun kota ini dalam 'Hasta Jogja Mulia'. Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Yogya menilai, delapan program strategis yang dijabarkan dalam berbagai program unggulan itu pun sangat aplikatif. Partai yang kini memiliki dua kursi di DPRD Kota Yogya pun bertekad siap mendukung dan mensukseskan realisasi Hasta Jogja Mulia.

"Kami sudah cermati apa yang ada dalam Hasta Jogja Mulia yang diusung oleh Pak Hasto dan Pak Wawan. Semangat utamanya ialah komitmen membangun masyarakat adil makmur, lestari dan berkeadilan. Sangat aplikatif dan bahkan menjawab kebutuhan Kota Yogya baik di bidang lingkungan, pendidikan, kesehatan maupun kesejahteraan. Kami siap berikan dukungan," tandas Ketua DPC PKB Kota Yogya Solihul Hadi.

Anggota DPRD Kota Yogya yang duduk di Komisi D ini pun menjabarkan beberapa program unggulan yang tertuang dalam Hasta Jogja Mulia. Di antaranya satu keluarga miskin satu sarjana. Melalui program itu keluarga dari kalangan pra sejahtera yang memiliki anak usia sekolah akan dibukakan akses



KR-Ardhi Wahdan
Solihul Hadi

pendidikan hingga perguruan tinggi. "Ini menjadi bagian dari pembangunan sumber daya manusia (SDM). Ketika SDM sudah unggul, tentu kesejahteraan keluarga bisa terangkat. Apalagi di kota ini banyak perguruan tinggi sehingga bisa dikolaborasi bersama pemerintah untuk memfasilitasinya," urainya.

Program lain, imbuhan Solihul Hadi, ialah satu kampung satu bidan. Program tersebut menurutnya tidak sekadar kepedulian terhadap aspek kesehatan melainkan juga berimbas pada penurunan kasus stunting yang lagi-lagi menjadi dasar terciptanya SDM unggul. Hal ini karena keberadaan bidan di tiap kampung bisa bersinergi dengan kader kesehatan dalam memantau kesehatan ibu hamil menjadi lebih optimal. Harapannya tidak ada lagi kejadian kematian ibu melahirkan atau bayi serta bayi yang dilahirkan dalam kondisi sehat sempurna. Bahkan dengan deteksi dini, derajat kesehatan masyarakat dipastikan akan meningkat.

Begitu pula terkait penanggulangan kemiskinan salah satunya melalui program bapak asuh keluarga miskin. Melalui bapak asuh tersebut maka pendampingan bisa dilakukan secara berkelanjutan dan intensif. Tujuannya berbagai bantuan yang sudah diberikan oleh pemerintah tidak hanya mencukupi kebutuhan melainkan juga menumbuhkan semangat untuk produktif. "Pola pikir untuk terus produktif ini lah yang akan mempercepat keluarga miskin sejahtera. Tidak melulu mengharapkan bantuan tetapi bagaimana dirinya bisa mandiri dan berdaya saing," imbuhnya.

Oleh karena itu, dari tiga program tersebut sebenarnya sudah mencerminkan kebutuhan dasar masyarakat yang menjadi tanggung jawab pemerintah untuk dipenuhi. Terutama hak pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan yang selama ini menjadi perhatiannya di Komisi D. Dari situ pula pengembangan SDM ikut digulirkan. Padahal masih banyak program unggulan lainnya seperti Posyandu paripurna, percepatan penanganan sampah, rehabilitasi rumah tidak layak huni, revitalisasi kampung wisata, pembenahan pasar rakyat dan lain sebagainya. "Kami siap bersinergi agar Hasta Jogja Mulia mampu menghasilkan yang terbaik bagi warga Yogya," pungkaskan Solihul Hadi. (Dhi)-f

Tips Berkendara Saat Puasa Ala Honda Istimewa

Yogyakarta - Bulan Ramadhan merupakan bulan penuh rahmat bagi seluruh umat muslim. Meskipun dalam keadaan haus dan lapar harus tetap menjalankan aktivitas sehari-hari. Kondisi seperti ini akan memicu penurunan konsentrasi dalam berkendara dan juga emosi yang kurang dapat di kontrol. Astra Motor Yogyakarta selaku main dealer sepeda motor Honda wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Kedu, dan Banyuwangi memiliki tips berkendara saat berpuasa.



1. Konsumsi Makanan

Pada saat sahur mengkonsumsi makanan bernutrisi tinggi dan tidak berlebihan karbohidrat sangat membantu menjaga stamina tubuh. Dan juga mengkonsumsi air putih yang cukup agar tidak mengalami dehidrasi terutama saat berkendara di siang hari.

2. Istirahat yang cukup

Selain mendapatkan tidur yang optimal di malam hari, di siang hari pun disarankan untuk beristirahat tidur 15-20 menit agar kondisi badan pulih kembali. Setelah dua jam berkendara juga sangat disarankan untuk istirahat agar konsentrasi dalam berkendara tetap bagus.

3. Rencana Perjalanan

Perencanaan rute perjalanan berkendara sangatlah penting. Hal ini dapat membuat efektif perjalanan berkendara dan juga dalam memprediksi

potensi bahaya pada rute yang akan kita lewati. Hindari juga jalan dengan kemacetan tinggi dan jam sibuk lalu lintas.

4. Berpikir positif dan saling toleransi
Kondisi orang berpuasa pasti merasa lemas dan emosi tidak stabil, hal ini akan memicu emosi saat berkendara di jalan raya. Agar hal tersebut tidak terjadi sebaiknya selalu berpikir positif dan menjaga toleransi sesama pengguna jalan raya agar tercipta ketertiban dan keselamatan berkendara di jalan raya. Yang terpenting jangan terlalu memaksakan tetap berkendara apabila kondisi fisik dan stamina sudah mulai menurun

"Kondisi berkendara saat bulan puasa memang berbeda dan hal ini diperlukan konsentrasi yang baik. Tetap fokus dalam berkendara dan selalu Cari Aman saat berkendara," pungkaskan Community Development & Safety Riding Supervisor Astra Motor Yogyakarta Muhammad Ali Iqbal. (*)

Satgas Pangan DIY Cek Takaran Minyak Kita

YOGYA (KR) - Satgas Pangan Polda DIY mengecek takaran minyak goreng merek Minyak Kita di Pasar Beringharjo, Selasa (11/3). Pengecekan bertujuan mengetahui kesesuaian antara isi dengan label kemasan sekaligus mencegah peredaran Minyak Kita yang tidak sesuai takaran.

Kasubdit 1 Inprodag Ditreskrimsus Polda DIY, AKBP Cahyo Wicaksono mengatakan, ada dua kios yang menjadi sasaran pengecekan.

"Dua kios semuanya yang mengukur adalah petugas dari UPT Metrologi Legal

Disperindag Kota Yogya. Hasilnya, semua sesuai antara tulisan di label dengan isi di dalam kemasan," ujar Cahyo.

Inspeksi mendadak (sidak) itu, diakui Cahyo, untuk merespons adanya ketidaksesuaian antara isi dengan yang tertulis di label di daerah luar DIY. Temuan itu membuat masyarakat resah, sehingga langsung ditindaklanjuti petugas.

"Alhamdulillah di Yogya, hasil pengecekan semua sesuai. Sehingga dengan fakta itu, kami meminta agar masyarakat tenang dan tidak panik," imbau Cahyo. (Ayu)-f

PEMBATASAN OPERASIONAL SELAMA RAMADAN

Usaha Hiburan di Yogya Dinilai Patuhi Aturan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya mengapresiasi para pelaku jasa atau usaha pariwisata. Terutama usaha hiburan yang mampu mematuhi aturan pembatasan jam operasional selama Ramadan.

Dari awal Surat Edaran (SE) Wakil Wali Kota Yogya Nomor 100.3.4/866 Tahun 2025 terkait penyelenggaraan usaha kuliner, hiburan, rekreasi dan usaha lain selama Ramadan diberlakukan, Pemkot Yogya belum menemukan pelanggaran yang serius. Bahkan ketika tim gabungan Dinas Pariwisata bersama Sat Pol PP dan Polresta Kota Yogya melakukan monitoring, semua tempat hiburan di Kota Yogya yang disidak juga mampu mematuhi peraturan.

Kepala Bidang Industri Pariwisata Dinas Pariwisata Kota Yogya Caesaria Eka Yulianti, menjelaskan monitoring dan evaluasi akan terus ia lakukan untuk memastikan surat edaran tersebut sudah diterima oleh masyarakat dan diterapkan dengan baik. Khususnya dalam mengatur jam opera-

sional dan tata cara penyelenggaraan usaha selama bulan Ramadan.

"Kami pastikan surat edaran ini tersebar ke masyarakat. Untuk itu, evaluasi dan monitoring kita lakukan. Bagaimana dengan jam operasional dan sesuai persuasif ajakan jam operasional. Kita mengajak bersama menjaga ketertiban dan keamanan di bulan Ramadan, namun juga tetap mengutamakan roda pergerakan ekonomi berjalan," urainya, Selasa (11/3).

Selain itu, pihaknya memastikan usaha hiburan dan rekreasi yang beroperasi tidak menyediakan minuman beralkohol dan juga tidak memperbolehkan staf maupun pengunjung berpakaian yang tidak pantas atau terlalu seksi. Ia berharap, agar semua pelaku usaha mematuhi imbauan ini guna menciptakan suasana yang kondusif selama Ramadan.

"Sepanjang bulan Ramadan, akan ada sekitar 20 pelaku usaha yang akan dimonitoring sesuai dengan SE Ramadan ini. Kami juga telah melakukan berbagai macam sosialisasi kepada

usaha pariwisata hingga ke tingkat wilayah agar SE ini dapat tersampaikan dengan baik," tambah Caesaria.

Dirinya menjelaskan, monitoring dan evaluasi dilakukan dengan pendekatan persuasif dan bersifat pembinaan. Hal ini agar usaha pariwisata, khususnya di sektor hiburan dan rekreasi dapat mematuhi ketentuan yang tercantum dalam surat edaran tersebut. Tujuannya, untuk menjaga ketertiban umum serta memperkuat toleransi antar umat beragama selama bulan Ramadan di Kota Yogya.

Selain itu, kegiatan ini merupakan bagian dari upaya Pemkot Yogya untuk menciptakan iklim yang damai, nyaman, dan kondusif di tengah keragaman yang ada. Sekaligus memastikan sektor pariwisata tetap dapat beroperasi secara produktif dan sesuai dengan norma yang berlaku.

"Dari monitoring ini kita lihat masyarakat terutama pelaku usaha melaksanakan peraturan yang sudah ditetapkan. Hanya saja, kita tetap akan memonitoring selama di bulan Ramadan.

Sehingga, harapannya surat edaran ini sudah tercover, oleh pelaku usaha dan mereka mentaati peraturan tersebut," ungkapnya. (Dhi)-f

DAMPAK KEBIJAKAN EFISIENSI ANGGARAN Hotel Mulai Lakukan Pengurangan Jam Kerja

YOGYA (KR) - Adanya kebijakan efisiensi anggaran melalui Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 serta larangan study tour dari beberapa daerah menyebabkan penurunan signifikan dalam tingkat hunian hotel dan penyelenggaraan acara. Kondisi tersebut menjadikan sejumlah hotel di Yogyakarta mulai melakukan efisiensi besar-besaran demi mempertahankan keberlangsungan usaha. Salah satu langkah yang diambil adalah pengurangan jam kerja karyawan, seperti yang dilakukan saat pandemi Covid-19.

"Terus terang, dalam situasi seperti sekarang dimana ada kebijakan efisiensi industri perhotelan menghadapi tantangan yang tidak mudah. Supaya usaha tetap bisa bertahan beberapa hotel mulai melakukan pengurangan jam kerja. Semoga kondisi ini bisa segera membaik, karena jika kondisi terus berlanjut tanpa ada perubahan kebijakan dari pemerintah, dikhawatirkan bisa terjadi PHK," kata Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Pranowo Eryono di Yogyakarta, Selasa (11/3).

Deddy mengatakan, selain adanya Inpres 1/2025 yang berdampak pada sektor perhotelan dan restoran, larangan study tour dari beberapa daerah seperti Jawa Barat, Banten, dan DKI Jakarta semakin memperburuk

situasi di industri perhotelan. Karena dampak dari adanya kebijakan itu mengakibatkan terjadinya banyaknya pembatalan reservasi. Dampaknya kondisi itu semakin menekan pendapatan para pelaku usaha.

"Berdasarkan laporan yang saya terima adanya pembatalan untuk kegiatan Meetings, Incentives, Conventions, and Exhibitions (MICE) saat ini berkisar antara 35 persen hingga 45 persen. Sedangkan untuk pembatalan study tour mencapai 40 persen hingga 50 persen sampai Desember 2025. Karena baru tiga sampai lima hotel yang melaporkan dan kami prediksi jumlah itu bisa semakin bertambah," paparnya.

Ketua PHRI DIY itu menambahkan, situasi yang dihadapi oleh industri perhotelan saat ini cukup berat. Bahkan jika dibandingkan dengan situasi saat terjadi pandemi Covid-19. Karena saat pandemi, pemerintah masih memberikan berbagai bentuk bantuan, seperti subsidi pajak dan paket sembako untuk karyawan. Namun saat ini pelaku usaha perhotelan dan restoran harus menghadapi kondisi sulit tanpa dukungan serupa.

"Saat pandemi, pemerintah masih bisa memberikan subsidi pajak, bantuan sembako untuk karyawan, dan dukungan lainnya. Tapi sekarang, kami harus bertahan sendiri, jadi terus terang cukup berat," ungkapnya. (Ria)-f



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI SERAYU OPAK

Jl. Solo Km.6 Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 489172 Fax. (0274) 489552 http://www.sda.pu.go.id/bwsserayuopak/

PENGUMUMAN PENGUSULAN LOKASI PROGRAM PERCEPATAN PENINGKATAN TATA GUNA AIR IRIGASI (P3-TGAI) TAHUN ANGGARAN 2025 Nomor : PR 0101 - Ag / 252

Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI) merupakan program padat karya tunai dari Kementerian Pekerjaan Umum, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air menggunakan dana APBN. Pelaksanaan P3-TGAI dilakukan sesuai dengan Pedoman Umum dan Petunjuk Teknis P3-TGAI.

Pengusulan lokasi P3-TGAI berasal dari DPR RI, Instansi Pemerintah Daerah (Dinas PU Provinsi, Kabupaten/Kota), dan masyarakat Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) /Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air (GP3A)/ Induk Perkumpulan Petani Pemakai Air (IP3A). Pendaftaran dilakukan secara online/aplikasi melalui Web Portal Kementerian PU dengan alamat: <https://pu.go.id/bantuanpemerintah>, dengan tahapan dan waktu pelaksanaan sebagai berikut:

No	Tahap	Mulai	Sampai
1	Pengusulan lokasi	12 Maret 2025	25 April 2025
1	Evaluasi, verifikasi administrasi dan validasi	12 Maret 2025	23 Mei 2025

Demikian disampaikan untuk menjadi perhatian.

Yogyakarta, 10 Maret 2025

Kepala

Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak



Dr. Gatut Bayuadji, S.Si. M.T.
NIP. 19750627 200112 1 002